DAFTAR PUSTAKA

Desita, A. Y., Sukma, D., & Syukur, M. (2015). Evaluasi Karakter Hortikultura Galur Cabai Hias IPB Di Kebun Percobaan Leuwikopo. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, *6*(2), 116-123.

Djarwaningsih, T. (2005). Capsicum Spp.(Cabai): Asal. Persebaran Dan Nilai Ekonomi. *Biodiversitas*, *6*(4), 292-296.

Fitriani, L. (2013). Keragaan Lima Kultivar Cabai (Capsicum annuum L.) di Dataran Medium. *Vegetalika*, *2*(2), 50-63.

Haryanti E.S *Et All*. (2013). Pemurnian Varietas Hortikultura. Jakarta. Direktorat Perbenihan Hortikultura Direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian. Hal 23.

Haryudin, W., & Rostiana, O. (2015). Stabilitas Karakter Morfologi 10 Aksesi Cabe Jawa (Piper Retrofractum Vahl.) Di Kebun Percobaan Cikampek.

Kaiser, S. (1935). The Inheritance Of A Geotropic Response In Capsicum Fruits. Bulletin Of The Torrey Botanical Club 62 (2): 75—80.

Kartikasari, D. N., Purnamaningsih, S. L., & Soetopo, L. (2016). Penampilan Galur Generasi Pertama Hasil Seleksi Dari Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.) Varietas Lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*, *4*(4), 320-324.

Mangoendidjojo, W. (2003). Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 182 hal.

Muliasari, D. (2018). *Pola Konsumsi Rumah Tangga Berdasarkan Etnis Masyarakat Terhadap Komoditi Cabai Merah (Studi Kasus: Kecamatan Sibolga Sambas, Kota Sibolga)* (Doctoral Dissertation).

Nuraida, D. (2012). Pemuliaan Tanaman Cepat Dan Tepat Melalui Pendekatan Marka Molekuler. *El-Hayah: Jurnal Biologi*, *2*(2).

Prajnanta F. (2007). Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta

Prajnanta, F. (2008). Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya, Bogor.

Ramadhani, R., Damanhuri, D., & Purnamaningsih, S. L. (2013). Penampilan Sepuluh Genotipe Cabai Merah (Capsicum Annuum L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, *1*(2).

Rizki, F., & Gz, S. (2013). *The Miracle Of Vegetables*. Agromedia.

Rukmana, H. R. (2002). Usaha Tani Cabai Rawit. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Setiadi. (2006). Cabai Rawit Jenis Dan Budaya. Jakarta: Penebar Swadaya.

Setiawan, E. (2009). Pemanfaatan Data Cuaca Untuk Pendugaan Produktivitas (Studi Kasus Tanaman Cabe Jamu Di Madura). Makalah Disampaikan Pada Lomba Karya Ilmiah Penerapan Metode Prakiraan Cuaca Jangka Pendek. Bmg. Jakarta. 33 Halaman.

Setiyoko, W., Purwantoro, A., & Supriyanta, S. (2015). Evaluasi Karakter Tanaman Cabai Hias (Capsicum Annuum L.) Generasi F1 Hasil Persilangan 'Peter Pepper'dengan 'Royal Black'. *Vegetalika*, *4*(3), 112-126.

Sirojuddin, A. S., Purwantoro, A., & Basunanda, P. (2015). Evaluasi Karakter Kualitatif Dan Kuantitatif Generasi F1 Hasil Persilangan Cabai Hias Fish Pepper (Capsicum Annuum L.) Dengan Cabai Rawit (C. Frutescens L.). *Vegetalika*, *4*(3), 1-13.

Syukur, M, S., Sujiprihati., J. Koswara., Dan Widodo. (2007). Pewarisan Ketahanan Cabai (Capsicum Annuum L.) Terhadap Antraknosa Yang Disebabkan Oleh Colletotrichum Acutatum. Bul. Agro. 35 (2): 112-117.

Tjahjadi, N. (1991). Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Veronica V, 2019. Identifikasi Serangga Pada Tanaman Cabai (Capsicum Annum L.) Dikawasan Hortipark Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wijayanti, M., Hadi, M. S., & Pramono, E. (2013). Pengaruh Pemberian Tiga Jenis Pupuk Kandang Dan Dosis Urea Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (Capssicum Annum L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, *1*(2).

Winarsih, E. (2015). *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Provinsi Bali* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Wiryanta. (2006). Bertanam Cabai Pada Musim Hujan. Agromedia, Tangerang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Sidik Ragam Tinggi Tanaman

ANOVA

Tinggi_Tanaman

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2678.400	2	1339.200	37.649	.000
Within Groups	960.400	27	35.570		
Total	3638.800	29			

Lampiran 2 Hasil Sidik Ragam Diameter Batang

ANOVA

Diameter_Batang

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.066	2	.033	11.685	.000
Within Groups	.077	27	.003		
Total	.143	29			

Lampiran 3 Hasil Sidik Ragam Tinggi Dikotomus

ANOVA

Tinggi_Dikotomus

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	809.961	2	404.980	35.332	.000
Within Groups	309.474	27	11.462		
Total	1119.435	29			

Lampiran 4 Hasil Sidik Ragam Panjang Daun

ANOVA

Panjang_Daun

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	130.275	2	65.137	48.185	.000
Within Groups	36.499	27	1.352		
Total	166.774	29			

Lampiran 5 Hasil Sidik Ragam Lebar Daun

ANOVA

Lebar_Daun

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	108.089	2	54.044	200.964	.000
Within Groups	7.261	27	.269		
Total	115.350	29			

Lampiran 6 Hasil Sidik Ragam Panjang Buah

ANOVA

Panjang_Buah

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	657.355	2	328.677	2196.606	.000
Within Groups	4.040	27	.150		
Total	661.395	29			

Lampiran 7 Hasil Sidik Ragam Diameter Buah

ANOVA

Diameter_Buah

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.078	2	5.039	322.342	.000
Within Groups	.422	27	.016		
Total	10.500	29			

A. Layout

V1.10	V3.7	V2.6	V3.5	V1.1
V3.6	V2.1	V3.3	V1.6	V2.4
V2.8	V1.5	V2.7	V1.8	V3.4
V3.8	V3.9	V1.3	V2.5	V1.9
V1.4	V2.3	V3.10	V2.2	V3.1
V3.2	V1.2	V2.10	V1.7	V2.9